

**RENCANA INDUK**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**2014 - 2018**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## PENGANTAR

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), semakin memantapkan dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Sebagai universitas kependidikan yang mengemban tugas tri dharma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Kegiatan PPM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Rencana Induk PPM adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan PPM di LPPM UNY semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka LPPM UNY perlu menyusun Rencana Induk PPM. Di samping itu, Rencana Induk PPM merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PPM UNY dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada intinya dokumen Rencana Induk PPM berisi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang menjadi panduan bagi individu, institusi, maupun *stake holders* LPPM yang akan melaksanakan kegiatan PPM.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang terdiri dari perwakilan tiap fakultas di lingkungan UNY. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen Rencana Induk PPM ini, namun masukan dan kritik yang konstruktif tetap diharapkan demi lebih baiknya naskah ini. Akhirnya kami menghaturkan banyak terima kasih kepada Tim yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Induk PPM ini.

Yogyakarta, Nopember 2013  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Ketua,

Prof. Dr. Anik Ghufon  
NIP. 19621111988031001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Sasaran .....	3
D. Ruang Lingkup .....	4
<b>Bab II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ANALISIS SITUASI .....</b>	<b>5</b>
A. Visi .....	5
B. Misi .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Analisis Situasi .....	6
<b>Bab III. KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Kebijakan .....	14
B. <i>Roadmap</i> Program Pengabdian kepada Masyarakat .....	16
<b>Bab IV. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>	<b>22</b>
A. PPM Berbasis Pendidikan Karakter .....	22
B. PPM Berbasis Riset untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan ....	24
C. PPM Pengembangan Usaha .....	25
D. PPM Berbasis Produk Ekspor .....	26
E. PPM Penguatan Kelembagaan Inkubator Kewirausahaan .....	27
F. PPM Pemberdayaan Masyarakat .....	29
G. PPM Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan .....	30
H. Pengembangan KKN .....	31

I. PPM Berbasis Pengembangan Inovasi dan Kreativitas Kampus .....	32
<b>Bab V. PENUTUP .....</b>	<b>33</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah perguruan tinggi pemerintah (PTP) yang berkedudukan di Yogyakarta ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Sejarah kelahiran UNY tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Yogyakarta yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan pada tanggal 21 Mei 1964 sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan di berbagai jenis, jenjang, dan jalur pendidikan. Perubahan IKIP Yogyakarta menjadi UNY merupakan perluasan mandat (*wider mandate*) guna memantapkan penyiapan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang didukung oleh bidang keilmuan non kependidikan yang kuat. Dengan demikian jelas bahwa perubahan IKIP menjadi UNY adalah dalam kerangka memantapkan peran UNY sebagai universitas kependidikan yang didukung pengembangan bidang non kependidikan. Hal ini dipertegas dalam statuta UNY yang menyatakan bahwa UNY mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, seni, dan olahraga.

Sebagai bagian dari Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), UNY semakin memantapkan dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Hal ini selaras dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Dalam rangka mencapai tujuan itulah berbagai upaya perbaikan terus dilakukan guna mewujudkan visi UNY tersebut.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Kegiatan PPM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional.

Selanjutnya, agar penyelenggaraan PPM di LPPM UNY semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka LPPM UNY perlu menyusun Rencana Induk PPM. Hal ini sejalan dengan beberapa keinginan LPPM untuk; (1) mewujudkan keunggulan PPM di perguruan tinggi, (2) mewujudkan daya saing perguruan tinggi di bidang PPM tingkat nasional maupun internasional, (3) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan PPM yang bermutu, dan (4) meningkatkan kapasitas pengelolaan PPM di perguruan tinggi.

Rencana Induk PPM merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PPM UNY dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada dasarnya, esensi dari Rencana Induk PPM adalah pengembangan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan *roadmap* PPM diharapkan menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif. Di samping itu, produk PPM diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut sudah seharusnya UNY memiliki Rencana Induk PPM berupa *roadmap* pengabdian yang dapat mempercepat upaya peningkatan kualitas PPM dan pencapaian visi UNY 2025 untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*) yang berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

## **B. Tujuan**

Rencana Induk PPM dengan *roadmap* kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dalamnya disusun dengan tujuan untuk mewujudkan UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia. *Roadmap* tersebut diharapkan memberi arah terhadap PPM baik individual maupun institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu serta

mensinergikan semua kegiatan PPM di UNY agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu.

*Roadmap* pengabdian juga dikembangkan sebagai panduan kegiatan PPM yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung pengabdian (*grand service community*) menurut bidang ilmu dan program studi dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Secara rinci tujuan penyusunan Rencana Induk PPM sebagai berikut.

1. Mendukung UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia.
2. Membentuk dan mengembangkan payung pengabdian (*grand service community*) unggulan.
3. Menggali dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana ppengabdian.
4. Meningkatkan fokus PPM dalam rangka mencapai UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia selaras dengan perkembangan ipteks.
5. Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian, berupa publikasi pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, bahan ajar, teknologi tepat guna, dan HaKI
6. Meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil PPM dalam tridharma perguruan tinggi.
7. Membantu memecahkan permasalahan di masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.
8. Meningkatkan kerjasama (kemitraan) antara UNY dengan pemda, dunia usaha dan industri, dunia pendidikan, *steakholder* lainnya.
9. Meningkatkan peran UNY dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

### **C. Sasaran**

Sasaran pengembangan Rencana Induk PPM, antara lain sebagai berikut.

1. Terbentuknya arah PPM secara utuh dan komprehensif.
2. Tersusunnya komponen *roadmap* PPM sebagai acuan bagi prodi, jurusan, fakultas, dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
3. Terselenggaranya kegiatan PPM yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang

menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

4. Terwujudnya aplikasi hasil temuan teknologi atau produk lain di berbagai bidang ilmu yang prospektif, aplikatif, dan efektif bagi masyarakat.
5. Terwujudnya peningkatan publikasi nasional dan internasional, hak paten/hak kekayaan intelektual/hak cipta hasil kegiatan PPM.
6. Terwujudnya kemitraan antara UNY dengan masyarakat, dunia usaha/industri, pendidikan, dan *stakeholders* lainnya dalam lingkup lokal dan nasional.

#### **D. Ruang Lingkup**

UNY mempunyai tugas pokok menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan PPM. Selaras dengan tugas pokok dan fungsi tersebut serta memperhatikan visi dan dinamika PPM lima tahun terakhir, maka Rencana Induk PPM 2014-2018 ini disepakati bahwa bidang keilmuan pengabdian terbagi menjadi 4 kategori (skim). Secara rinci, ruang lingkup pengabdian t PPM tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program PPM Reguler.
2. Program PPM Unggulan.
3. Program PPM Mono Tahun.
4. Program PPM Multi Tahun.
5. Program KKN-PPM.



## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN ANALISIS SITUASI**

#### **A. Visi**

Terwujudnya LPPM yang unggul dan terkemuka dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis ipteks dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kehidupan dan kemanusiaan untuk mendukung UNY menjadi Universitas Kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan.

#### **B. Misi**

1. Melakukan penelitian ilmiah dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antar disiplin dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga menuju universitas kependidikan kelas dunia;
2. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang penelitian di lingkungan UNY;
3. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;
4. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat penelitian dan pengembangan dan dosen-dosen UNY.
5. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, khususnya bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan.
6. Menyelenggarakan tata kelola bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpercaya

#### **C. Tujuan**

1. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global;

2. Terwujudnya penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam penelitian dan karya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga di lingkungan UNY
3. Terwujudnya penelitian dan pengembangan yang mempunyai keunggulan berbasis pusat studi menuju universitas kependidikan kelas dunia.
4. Terwujudnya diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk penerbitan, publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan
5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan.
6. Terwujudnya tata kelola bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang handal dan terpercaya.

#### **D. Analisis Situasi**

##### **1. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat 3 Tahun Terakhir**

Pada tahun 2010 – 2012 kegiatan PPM memperoleh dana dari DIPA UNY, Ditjen Dikti Kemdikbud, UNDP dan Pemerintah Daerah (Pemda). Program PPM yang didanai oleh DIPA UNY dikemas dengan nama PPM Unggulan, PPM Reguler, dan PPM Prioritas Bidang. PPM yang didanai oleh Ditjen Dikti Kemdikbud, yaitu PPM program I<sub>b</sub>M, I<sub>b</sub>K, dan I<sub>b</sub>PE. UNDP mendanai program SSB. Sementara itu, PPM program kerja sama dengan Pemda didanai oleh Pemda.

Jumlah dosen yang melaksanakan PPM dari keempat sumber dana tersebut pada tahun 2010 berjumlah 316 dosen, pada tahun 2011 berjumlah 752 dosen dan pada tahun 2012 berjumlah 881 dosen. Sebaran asal fakultas dan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Keterlibatan dosen dalam kegiatan PPM tahun 2010 – 2012

No.	Fakultas	Tahun		
		2010	2011	2012
1	FIP	16	126	125
2	FBS	70	123	154
3	FMIPA	45	133	139
5	FT	38	118	213
6	FIK	81	138	94
4	FIS	66	114	78
7	FE			78
	<b>Total</b>	<b>316</b>	<b>752</b>	<b>881</b>

Tabel 2. Rekapitulasi kontrak per jenis/skim PPM dana DIPA UNY

No.	Skim PPM	Tahun		
		2010	2011	2012
1	Reguler	35	35	40
2	Unggulan	19	20	25
3	Prioritas Bidang	12	12	16
4	Berbasis Pendidikan Berkelanjutan	-	4	4
5	Prioritas Fakultas	35	-	-
	<b>Total</b>	<b>101</b>	<b>71</b>	<b>85</b>

Tabel 3. Rekapitulasi kontrak jenis/skim PPM dana dari Ditlitabmas Ditjen Dikti

No.	Skim PPM	Tahun		
		2010	2011	2012
1.	I <sub>b</sub> M	7	2	11
2.	I <sub>b</sub> PE	3	4	3
3.	I <sub>b</sub> K	1	1	1
	<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>15</b>

Selain itu, tidak sedikit dosen yang terlibat PPM Insidental (diminta oleh lembaga tertentu), baik yang dilayani oleh LPM maupun fakultas.

## 2. Pengelolaan PPM

Pengelolaan PPM selama ini dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk dana eksternal maupun dana internal, (2) penetapan pemenang hibah dana pengabdian, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan menyangkut mekanisme distribusi dan pelaporan keuangan.

Tabel 4. Pengelolaan PPM

No.	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekrutmen <i>reviewer</i> internal	√	
2	Keterlibatan <i>reviewer</i> external dalam seleksi proposal internal PPM	√	
3	Seleksi proposal internal ( <i>desk evaluation</i> , seminar awal)	√	
4	Pengumuman penetapan pemenang	√	
5	Kontrak Lembaga dengan pengabdian	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil internal	√	
8	Tim <i>follow up</i> hasil pengabdian kepada masyarakat (arahan hasil PPMt untuk jurnal, HKI, atau TTG)	√	
9	<i>Reward</i> bagi pengabdian yang berprestasi & <i>punishment</i> bagi pengabdian yang melanggar ketentuan	√	
10	Pelaporan ( <i>output</i> ) lembaga ke Dikti	√	
11	Kemudahan bagi pengabdian:		

No.	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
	• Persiapan pengabdian <sup>1</sup>	√	
	• Pelaksanaan pengabdian <sup>2</sup>	√	
	• Penuntasan pengabdian <sup>3</sup>	√	
12	Pelatihan:		
	• Penyusunan proposal PPM	√	
	• Penulisan karya ilmiah PPM	√	
	• HKI/Paten	√	
13	Lembaga Kontrol Internal (Lembaga Pengaduan Pengabdi)		√

### 3. Penjaminan Mutu dan Dana PPM dan KKN

Usaha menjaga dan meningkatkan kualitas PPM dilakukan sejak seleksi proposal, seminar awal dan akhir, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi sampai dengan kegiatan penilaian laporan hasil PPM.

Selanjutnya, dana PPM dan KKN tahun 2010-2012 yang dikelola LPPM dan fakultas-fakultas dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini.

Tabel 5. Dana PPM dan KKN

No.	Sumber Dana Dana	Besar Dana (Rp)		
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
1	LPM - LPPM	1.604.345.000	2.731.845.000	2.664.000.000
2	Fakultas	-	379.000.000	-
3	KKN	415.200.000	316.075.000	461.400.000
4	KKN-PPL	1.786.400.000	1.277.100.000	-
	<b>Total</b>	<b>3.805.945.000</b>	<b>4.654.020.000</b>	<b>3.125.400.000</b>

#### **4. Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Kegiatan KKN UNY meliputi; KKN Reguler, KKN Mandiri, dan KKN-PPL. Program KKN reguler dan KKN Mandiri dikelola oleh LPM, sedangkan KKN-PPL oleh UPPL yang secara manajemen di bawah LPM (sejak tahun 2013, KKN – PPL telah melibatkan LPPM). Dilihat dari segi waktu pelaksanaan, KKN dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun, yaitu KKN Mandiri semester ganjil dan genap serta KKN Reguler semester khusus Juli-Agustus, sedang KKN-PPL Juli-pertengahan September.

Dilihat dari segi program, sejak tahun 2008 KKN UNY melaksanakan KKN PPM (Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema-tema tertentu yang dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kondisi masyarakat yang ditempati sehingga KKN mahasiswa UNY merupakan KKN PPM tematik. Pada akhir tahun 2010 ketika terjadi bencana Merapi, KKN UNY ikut terlibat dalam tanggap darurat penanganan pengungsi di Tamanmartani dan Berbah.

Lokasi KKN dan KKN-PPL, di DIY dan JATENG. Di DIY ditempatkan di empat kabupaten dan kota di DIY, sedangkan di JATENG mahasiswa ditempatkan di Wonosobo, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, Purworejo, Magelang, dan Klaten.

Pengiriman mahasiswa KKN (Reguler dan Mandiri) tahun 2011 diprioritaskan ke daerah lokasi terkena bencana agar dapat membantu menangani pemulihan pascabencana. Program-program yang dipilih terfokus pada program pendampingan pendidikan, keterampilan, kesenian, pertanian/perkebunan, dan lingkungan. Untuk itu, diharapkan ada sinergitas antara KKN dan kegiatan PPM dosen agar hasilnya lebih dapat dirasakan oleh masyarakat.

KKN mandiri yang kini sedang berjalan diikuti oleh mahasiswa sebanyak 258 orang yang berlokasi di dua Provinsi, yaitu DIY (Sleman dan Kulon Progo) dan Jawa Tengah (Magelang dan Kebumen). Jumlah mahasiswa yang mendaftar KKN semester khusus, Juni-Agustus 2010/2011, sebanyak 714 dan dikirim tiga kabupaten terkena bencana erupsi Merapi, yaitu di Kabupaten Sleman, Magelang, dan Klaten. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang mendaftar KKN-

PPL semester khusus, Juli-September 2010/2011, sebanyak 4.257 yang dikirim ke berbagai sekolah di DIY dan Jawa Tengah.

Tabel 6. Daftar mahasiswa peserta KKN Masyarakat tahun 2011

No.	Fakultas	Putra	Putri	Jumlah
1	FIP	-	1	<b>1</b>
2	FBS	89	97	<b>186</b>
3	FMIPA	107	121	<b>228</b>
4	FISE	108	143	<b>251</b>
5	FT	2	-	<b>2</b>
6	FIK	266	86	<b>352</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>572</b>	<b>448</b>	<b>1.020</b>

Tabel 7. Daftar mahasiswa peserta KKN – PPL tahun 2011

No.	Fakultas	Putra	Putri	Jumlah
1	FIP	282	729	<b>1.011</b>
2	FBS	263	661	<b>924</b>
3	FMIPA	161	534	<b>695</b>
4	FISE	228	501	<b>729</b>
5	FT	488	212	<b>700</b>
6	FIK	343	64	<b>407</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.765</b>	<b>2.701</b>	<b>4.466</b>

## 2. Analisis SWOT

### a. Kekuatan

- 1) Meningkatnya animo dosen dalam merespon berbagai macam tawaran pengabdian.
- 2) Tersedianya dosen yang berkualitas untuk melaksanakan PPM.
- 3) Terjalinya kemitraan dalam pelaksanaan PPM.
- 4) Tumbuhnya iklim PPM yang kondusif dalam level jurusan, fakultas maupun universitas.

- 5) Meningkatnya kolaborasi PPM antar lembaga dan perguruan tinggi di luar UNY.
- 6) Meningkatnya kuantitas PPM kompetitif dengan dana dan tingkat persaingan tinggi yang dimenangkan oleh pengabdian.
- 7) Meningkat dan kuatnya posisi pusat HaKI.

**b. Kelemahan**

- 1) Kurangnya publikasi hasil PPM dalam jurnal nasional maupun internasional
- 2) Minimnya hasil PPM yang telah di-Paten/HaKI-kan.
- 3) Kurang optimalnya kemitraan dalam kegiatan PPM
- 4) Kurangnya sinkronisasi PPM dalam bentuk *group service community* dengan *roadmap* yang jelas.

**c. Peluang**

- 1) Adanya tuntutan pemenuhan beban kerja dosen (BKD), yang mengharuskan semua dosen untuk melakukan kegiatan PPM.
- 2) Adanya peluang otonomi pengelolaan kegiatan pengabdian yang memungkinkan UNY mendesain PPM sesuai dengan karakteristik, kekuatan, dan tujuan.
- 3) Terbukanya koordinasi PPM dari berbagai fakultas di UNY.
- 4) Terbukanya kegiatan PPM dari pemda, sekolah, masyarakat, perguruan tinggi, dan lembaga lain.
- 5) Terdapat banyak sekolah dan masyarakat mitra yang membutuhkan pembinaan melalui kegiatan PPM.

**d. Tantangan**

- 1) Ketatnya persaingan meraih dana PPM eksternal antar perguruan tinggi yang menuntut peningkatan kapasitas lembaga maupun pengabdian secara kontinu.



- 2) Belum optimalnya jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pengelola publikasi hasil PPM dalam jurnal nasional.
- 3) Belum optimalnya kerjasama antar bidang keilmuan dosen baik di UNY maupun dengan pihak eksternal.
- 4) Terdapat banyak kerjasama potensial dengan lembaga di luar UNY untuk melaksanakan kegiatan PPM yang belum dapat diraih.

## **BAB III**

### **KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **A. Kerangka Kebijakan**

Permendiknas Nomor 34 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta Pasal 11 Ayat 2.c. menegaskan bahwa UNY menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks kegiatan PPM, LPPM merupakan unit pelaksana akademik di bidang pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan PPM yang diselenggarakan oleh LPPM dan fakultas. LPPM juga mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan dan membangun kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait.

Perumusan kerangka kebijakan program PPM di LPPM UNY disusun dalam kerangka perwujudan visi, misi, dan tujuan UNY dengan mempertimbangkan beberapa kebijakan terkait seperti Master Plan dan Visi Inovasi Indonesia 2025, Renstra UNY, dan kebijakan-kebijakan terkait. Sasaran Visi Indonesia 2025 yang diungkapkan dalam Pidato Presiden tanggal 14 Desember 2010 merupakan landasan bagi terwujudnya Master Plan 2025. Sasaran Visi Indonesia 2025 tersebut antara lain:

1. Meningkatkan jumlah HKI.
2. Meningkatkan infrastruktur sains dan teknologi berstandar internasional.
3. Mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan.
4. Meningkatkan ekspor produk industri kreatif.
5. Meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah.

6. Mencapai pertumbuhan ekonomi.

Renstra Kemdiknas 2010-2014 merumuskan beberapa paradigma penyelenggaraan pendidikan yang meliputi: pemberdayaan manusia seutuhnya, pembelajaran sepanjang hayat berpusat pada peserta didik, pendidikan untuk semua, dan pendidikan untuk perkembangan, pengembangan, dan/atau pembangunan berkelanjutan. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan pendidikan yang meliputi:

1. Melengkapi peraturan turunan yang diamanatkan undang-undang di bidang pendidikan;
2. Memenuhi komitmen global untuk pencapaian sasaran-sasaran *Millenium Development Goals (MDGs)*, *Education For All (EFA)*, dan *Education for Sustainable Development (EfSD)*;
3. Menjamin tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan di daerah terdepan, terpencil, dan rawan bencana;
4. Menjamin keberpihakan terhadap masyarakat miskin untuk memperoleh akses pendidikan bermutu seluas-luasnya pada semua satuan pendidikan;
5. Menerapkan Standar Nasional Pendidikan dengan menekankan keseimbangan antara olah pikir, olah rasa, olah hati, dan olahraga;
6. Mengembangkan kebijakan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme;
7. Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) antar gender dan antar wilayah;
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan kejuruan/vokasi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global;
9. Menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif;
10. Menyusun struktur biaya total pendidikan setiap satuan pendidikan dengan mempertimbangkan indeks daya beli masyarakat;

11. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas penerapan sistem penganggaran berbasis kinerja dan kerangka pengeluaran jangka menengah;
12. Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha dan industri, organisasi masyarakat, dan organisasi profesi;
13. Meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga lain dan pemerintah daerah;
14. Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
15. Menjamin efektivitas pelaksanaan otonomisasi satuan pendidikan termasuk penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP);
16. Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas sistem Ujian Nasional;
17. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan *parenting education* dan *home schooling*;
18. Mengembangkan kebijakan dalam penyelenggaraan PAUD;
19. Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk menghasilkan perguruan tinggi berdaya saing global (*World Class University/WCU*);
20. Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pendidikan.

Selanjutnya, guna mencapai Visi Kemdikbud 2014 yaitu “terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprehensif” ditetapkan visi 5K yaitu: ketersediaan, keterjangkauan, kualitas/mutu dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian/keterjaminan layanan pendidikan.

## **B. Roadmap Program Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengelompokan bidang PPM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat lokal dan

nasional. Dalam upaya untuk mewujudkan visi UNY, kegiatan PPM dibagi menjadi dua bidang utama yaitu PPM di tingkat lokal dan nasional. Secara skematis *roadmap* PPM dalam lingkup UNY dapat dicermati pada Gambar 3.1. Jabaran *roadmap* dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:

#### 1. PPM Reguler

Skim PPM ini dimaksudkan untuk:

- a. Meningkatkan kuantitas dosen UNY untuk melaksanakan PPM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
- b. Meningkatkan kualitas PPM dosen UNY dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat
- c. Memupuk kesadaran para dosen UNY untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PPM.

#### 2. PPM Unggulan

Tema PPM Unggulan dapat memilih salah satu dari tiga kategori, yaitu PPM: (a) berbasis penelitian, (b) penciptaan teknologi tepat guna (TTG), dan (c) penciptaan dan penerapan media atau model pembelajaran inovatif. Ketiga kategori PPM Unggulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### 3. PPM Mono Tahun

Program I<sub>b</sub>M yaitu PPM yang bersifat problem solving, komprehenship, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Khalayak sasaran program I<sub>b</sub>M adalah: (1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, (2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, dan (3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program I<sub>b</sub>M, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada aspek ekonomi wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan.

#### 4. PPM Multi Tahun

PPM Multi tahun terbagi menjadi beberapa skim lagi yaitu sebagai berikut.

##### a. Program Ipteks bagi Kewirausahaan (I<sub>b</sub>K)

Program Ibk mempunyai misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara I<sub>b</sub>K. Setiap kampus hanya berhak mengelola satu program I<sub>b</sub>K yang dikelola dengan melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman dalam berwirausaha dari berbagai disiplin ilmu. Misi program I<sub>b</sub>K adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy*. Ibk harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga I<sub>b</sub>K diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.

##### b. Program Ipteks bagi Produk Ekspor (I<sub>b</sub>PE)

Program I<sub>b</sub>PE merupakan salah satu kegiatan PPM dalam bentuk penerapan hasil penelitian (riset) perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun (*multi years*). Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak dari bahan baku, persoalan produksi, manajemen perusahaan, sampai dengan pemasaran produk. Unit usaha mitra harus mampu menghasilkan produk ekspor atau komoditas ekspor, yang berpeluang ekspor atau secara tidak langsung dibawa keluar negeri. Maksud dari produk di sini adalah produk-produk yang diperjual belikan di wilayah-wilayah kunjungan wisatawan manca negara yang diproduksi oleh kelompok usaha kecil dan usaha menengah.

##### c. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (I<sub>b</sub>IKK)

Program I<sub>b</sub>IKK adalah kegiatan PPM yang berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy* yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud *konwledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen.

Dengan adanya program I<sub>b</sub>IKK ini, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membatu menciptakan wirausaha baru. Dengan demikian, hasil penelitian perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis, serta mendapatkan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan, aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan I<sub>b</sub>IKK.

d. Program Ipteks bagi Wilayah (I<sub>b</sub>W)

Program I<sub>b</sub>W dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumberdaya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakeloan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program I<sub>b</sub>W adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran). Usulan program I<sub>b</sub>W disusun oleh tiga pihak, yaitu: (1) Perguruan Tinggi pengusul, (2) Perguruan Tinggi Mitra, dan (3) Pemkot/Pemkab.

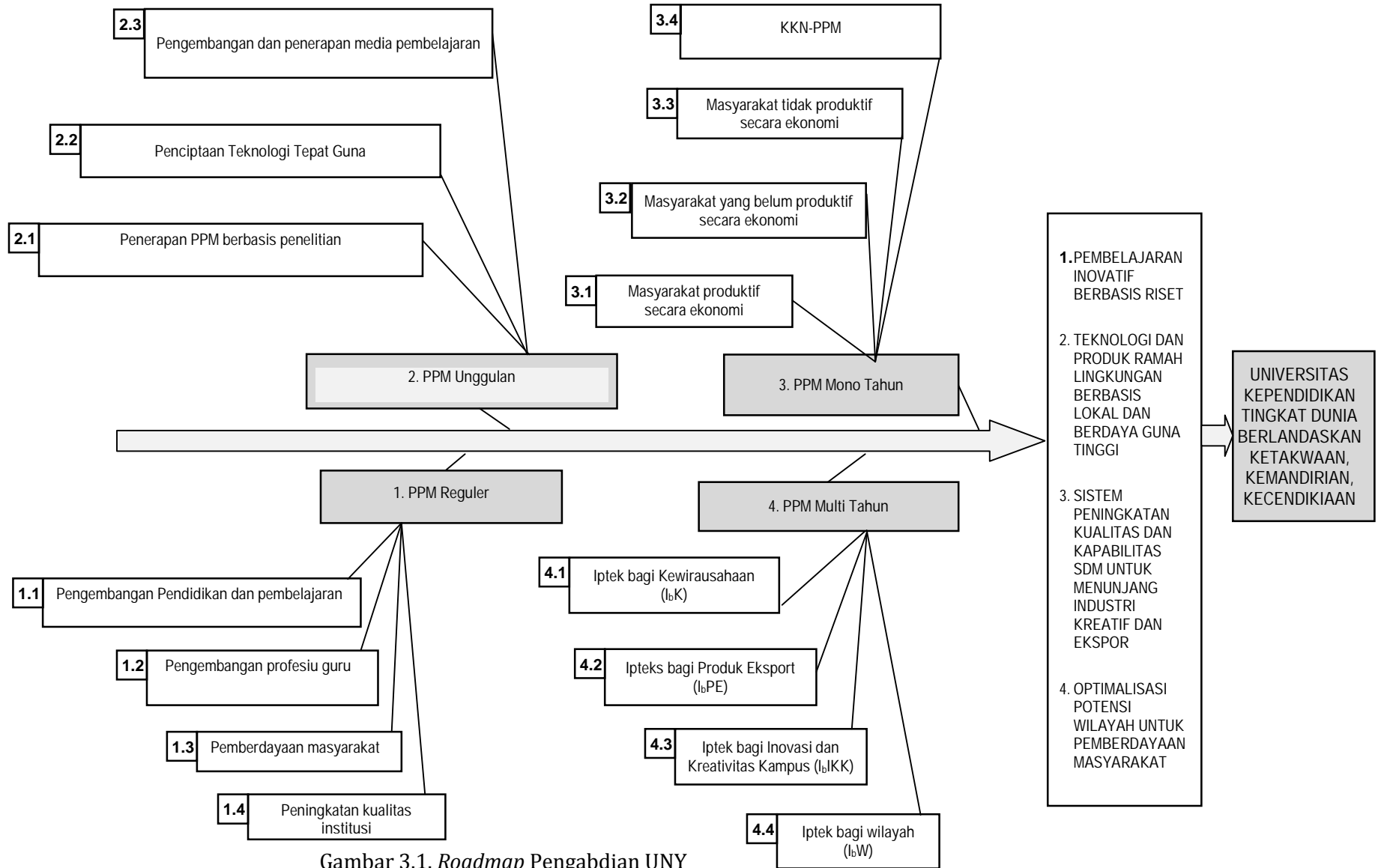
e. Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR dan PT-Pemda-CSR

Program I<sub>b</sub>W yang dilaksanakan bersama Pemda dan telah direspons oleh Pemda dan Perguruan Tinggi dengan baik, sehingga dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi *corporate social responsibility* (CSR) bagi masyarakat. Peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan. Kendala utama yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah ketersediaan APBD Pemda. Oleh karenanya ada beberapa PT yang berpengalaman melaksanakan program sejenis I<sub>b</sub>W yang didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinan

pengembangan program IbW kedalam tiga bentuk, yaitu: (1) IbW-Pemda, (2) IbW-CSR, dan (3) IbW-Pemda-CSR. Bentuk IbW-Pemda pada dasarnya identik dengan program IbW yang selama ini dilaksanakan, sedangkan dua bentuk IbW yang lain juga sama seperti program IbW yang dikenal selama ini baik dalam misi, tujuan, maupun teknis pelaksanaannya. Perbedaannya di antara ketiganya terletak pada sumber dana pendukungnya. Dana program IbW-CSR bersumber dari Ditlitabmas dan satu atau lebih dari CSR sedangkan program IbW-Pemda-CSR pendanaannya dari Ditlitabmas, APBD Pemda, dan satu atau lebih dari CSR.

5. KKN Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)  
Kegiatan revitalisasi KKN-PPM menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi bertujuan untuk: (a) mempertahankan mata kuliah KKN-PPM menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia; (b) mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*); (c) menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi diharapkan dapat menjadi *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia; (d) mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; dengan mengembangkan tema-tema yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.





Gambar 3.1. Roadmap Pengabdian UNY

## BAB IV

### PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program strategis yang ditetapkan dalam lingkup ilmu kependidikan ditetapkan berdasarkan isu strategis yang teridentifikasi. Berikut adalah jabaran dari masing-masing isu strategis tersebut:

#### A. Isu Strategis: PPM Berbasis Pendidikan Karakter

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
PPM berbasis pengembangan Kultur Sekolah.	1. Pemetaan prototipe kultur sekolah. 2. Pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan. 3. Pemberdayaan siswa. 4. Pemberdayaan Komite Sekolah.	Terjadi peningkatan kultur sekolah.	Pemetaan prototipe kultur sekolah, dan pemberdayaan <b>pendidik</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Pemberdayaan <b>tenaga kependidikan</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Pemberdayaan <b>siswa</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Pemberdayaan <b>komite sekolah</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Pemberdayaan pimpinan, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan komite sekolah secara <b>terintegrasi</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Terlaksananya kegiatan Pemetaan prototipe kultur sekolah, dan pemberdayaan <b>pendidik</b> di Pendidikan Dasar	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan <b>tenaga kependidikan</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan <b>siswa</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan <b>komite sekolah</b> di Pendidikan Dasar dan Menengah.	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan pimpinan pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan komite sekolah secara terinte-

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
												grasi di Pendidikan Dasar dan Menengah.  Terjadi peningkatan kultur sekolah.

## B. Isu Srategis: PPM Berbasis Riset untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
PPM berbasis peningkatan kualitas pendidikan.	1. Pengembangan Profesi Guru 2. Pengembangan kurikulum 3. Pengembangan manajemen 4. Pengembangan perangkat pembelajaran. 5. Pengembangan sistem penilaian hasil belajar.	Terjadi peningkatan profesionalitas guru.	<i>Need assessment</i> dan <i>workshop pengembangan profesi guru.</i>	<i>Workshop</i> pengembangan kurikulum.	Pelatihan dan pendampingan pengembangan manajemen pendidikan/ sekolah.	Pelatihan dan pendampingan <b>pengembangan perangkat pembelajaran.</b>	Pelatihan dan pendampingan <b>sistem penilaian hasil belajar.</b>	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Teridentifikasi persoalan dan potensi pengembangan profesi guru.	Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> pengembangan kurikulum.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan manajemen pendidikan/ sekolah.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan sistem penilaian hasil belajar.	Terjadi peningkatan profesionalitas guru.

### C. Isu Srategis: PPM Pengembangan Usaha

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan PPM					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
PPM berbasis kewirausahaan	1. Pemanfaatan barang bekas/limbah menjadi produk baru. 2. Diversifikasi makanan lokal. 3. Industri kreatif. 4. Kerajinan berbahan baku lokal. 5. Pengembangan produk pertanian.	Terjadi peningkatan nilai ekonomis produk (peningkatan keuntungan).	<i>Need assessment</i> potensi dan pelatihan pemanfaatan barang limbah/ bekas menjadi barang baru.	Pelatihan pendampingan serta seminar <b>diversifikasi makanan lokal.</b>	Pelatihan pendampingan serta seminar <b>industri kreatif.</b>	Pelatihan pendampingan serta seminar <b>kerajinan berbahan baku lokal.</b>	Pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan <b>produk pertanian.</b>	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Teridentifikasi potensi dan permasalahan pemanfaatan barang bekas/limbah menjadi produk baru.	Terlaksana kegiatan PPM untuk mengatasi permasalahan diversifikasi makanan lokal.	Terlaksana kegiatan PPM untuk mengatasi permasalahan industri kreatif.	Terlaksana kegiatan PPM untuk mengatasi permasalahan kerajinan berbahan baku lokal.	Terlaksana kegiatan PPM untuk mengatasi permasalahan pengembangan produk pertanian.  Terjadi peningkatan nilai ekonomis produk (peningkatan keuntungan).

#### D. Isu Srategis: PPM Berbasis Produk Ekspor

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Penelitian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
PPM berbasis produk ekspor	1. Pengembangan SDM UKM produk ekspor. 2. Pengembangan desain dan pengadaan bahan baku. 3. Peningkatan proses produksi. 4. Perluasan pemasaran produk. 5. Standarisasi produk ekspor.	Terjadinya peningkatan nilai ekspor UKM di DIY.	Pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan <b>SDM</b> UKM produk ekspor.	Pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan dalam pengadaan <b>bahan baku</b> produk ekspor.	Pelatihan pendampingan serta <i>workshop</i> peningkatan <b>proses produksi</b> .	Pelatihan dan pendampingan perluasan jaringan <b>pemasaran produk</b> ekspor.	Pelatihan pendampingan serta <i>workshop</i> <b>standarisasi produk</b> ekspor.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Terlaksana kegiatan pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan SDM UKM produk ekspor.	Terlaksana kegiatan pelatihan pendampingan serta seminar pengembangan dalam pengadaan bahan baku produk ekspor.	Terlaksana kegiatan pelatihan pendampingan serta <i>workshop</i> peningkatan proses produksi.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan perluasan jaringan pemasaran produk ekspor.	Terlaksana kegiatan pelatihan pendampingan serta <i>workshop</i> standarisasi produk ekspor.  Terjadinya peningkatan nilai ekspor UKM di DIY.

### E. Isu Srategis: PPM Penguatan Kelembagaan Inkubator Kewirausahaan

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
Pengembangan kewirausahaan di kampus.	1. Inkubator kewirausahaan di bidang boga. 2. Inkubator kewirausahaan di bidang busana. 3. Inkubator kewirausahaan di bidang teknik. 4. Inkubator kewirausahaan di bidang teknologi tepat guna. 5. Inkubator kewirausahaan di bidang olahraga. 6. Inkubator kewirausahaan di bidang bahasa. 7. Inkubator kewirausahaan di bidang seni. 8. Inkubator kewirausahaan	Terjadinya inkubator budaya kewirausahaan di masing-masing prodi/fakultas di UNY	<i>Workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang <b>boga, busana, dan teknik.</b>	<i>Workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang <b>teknologi tepat guna dan olah raga.</b>	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang <b>bahasa dan di bidang seni.</b>	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di <b>bidang MIPA dan di bidang kesehatan.</b>	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang pendidikan di <b>bidang ekonomi.</b>	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang boga, busana, dan teknik.	Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> dan seminar pengembangan inkubator di bidang teknologi tepat guna dan olah raga.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang bahasa dan di bidang seni.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang MIPA dan di bidang kesehatan.	Terlaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan inkubator di bidang pendidikan di bidang ekonomi.

	di bidang MIPA. 9. Inkubator kewirausahaan di bidang pendidikan 10. Inkubator kewirausahaan di bidang ekonomi. 11. Inkubator kewirausahaan di bidang kesehatan.											
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



## F. Isu Srategis: PPM Pemberdayaan Masyarakat

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.	1. Pemberdayaan dan pendampingan masyarakat dampak bencana alam. 2. Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu. 3. Pengembangan modal sosial dan budaya. 4. Pemberdayaan masyarakat marjinal.	Terjadi peningkatan tarap hidup masyarakat dampak bencana alam dan masyarakat marjinal melalui kegiatan PPM dosen dan mahasiswa.	Analisis situasi, Pemetaan masalah, dan pemberdayaan serta pendampingan <b>masyarakat dampak bencana alam.</b>	Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan <b>potensi wilayah secara terpadu.</b>	Pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan <b>potensi wilayah secara terpadu.</b>	<i>Workshop</i> pengembangan <b>modal sosial dan budaya</b> dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	Pelatihan dan pendampingan pada <b>masyarakat marjinal.</b>	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Diperoleh peta masalah masyarakat dampak bencana alam.  Terlaksana kegiatan pemberdayaan serta pendampingan masyarakat dampak bencana alam.	Terlaksana kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	Terlaksana kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	Terlaksana kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan pemanfaatan potensi UNY untuk mengembangkan potensi wilayah secara terpadu.	Terlaksana pelatihan dan pendampingan pada masyarakat marjinal.  Terjadi peningkatan tarap hidup masyarakat dampak bencana alam dan masyarakat marjinal melalui kegiatan PPM dosen dan mahasiswa.

### G. Isu Srategis: PPM Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
PPM pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan.	1. Pengembangan SDM. 2. Pengembangan budaya. 3. Peningkatan keterampilan hidup ( <i>life skills</i> ).	Terjadinya penurunan kemiskinan.	Pengembangan <b>SDM</b> dalam untuk pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.	Pengembangan <b>budaya</b> setempat dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Pelatihan <b>keterampilan hidup (<i>life skills</i>)</b> dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Pelatihan <b>keterampilan hidup (<i>life skills</i>)</b> dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Pelatihan <b>keterampilan hidup (<i>life skills</i>)</b> dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional.
								<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
								Terlaksana kegiatan pengembangan SDM dalam untuk pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.	Terlaksana kegiatan pengembangan budaya setempat dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Terlaksana kegiatan pelatihan keterampilan hidup ( <i>life skills</i> ) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Terlaksana kegiatan pelatihan keterampilan hidup ( <i>life skills</i> ) dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Terlaksana pelatihan keterampilan hidup ( <i>life skills</i> ) dalam rangka pengentasan kemiskinan  Terjadinya penurunan kemiskinan.

## H. Isu Srategis: Pengembangan KKN

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
								IKPM				
PPM berbasis KKN Tematik.	1. KKN Tematik program lembaga. 2. KKN Tematik usulan mahasiswa. 3. KKN Relawan. 4. KKN Mahasiswa Asing.	Terjadi peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan KKN.	Analisis situasi, pemetaan masalah, pemilihan masalah, dan pelaksanaan KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa.	Pelaksanaan KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa.	Pelaksanaan KKN Tematik dan KKN Relawan.	Pelaksanaan KKN Tematik dan KKN Relawan.	Pelaksanaan KKN Tematik, KKN Relawan, dan KKN Mahasiswa Asing.	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional
								Target	Target	Target	Target	Target
								Dipeoleh peta masalah terkait Program KKN.  Terlaksana KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa.	Terlaksana KKN Tematik program lembaga dan usulan mahasiswa.	Terlaksana KKN Tematik dan KKN Relawan.	Terlaksana KKN Tematik dan KKN Relawan.	Terlaksana KKN Tematik, KKN Relawan, dan KKN Mahasiswa Asing.  Terjadi peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan KKN.

## I. Isu Strategis: PPM Berbasis Pengembangan Inovasi dan Kreativitas Kampus

Tema Payung	Tema	Target 2018	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (IKPM) dan Target				
			2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
			IKPM					2014	2015	2016	2017	2018
PPM berbasis inovasi dan kreativitas kampus.	1. Rekayasa produk berbahan baku lokal.	Terjadinya peningkatan dosen yang melaksanakan PPM berbasis inovasi dan kreativitas kampus berupa produk teknologi pembelajaran yang interdisipiner.	<i>Workshop</i> rekayasa <b>produk berbahan baku lokal.</b>	Pelatihan pengembangan <b>produk teknologi pembelajaran.</b>	Pelatihan pengembang <b>produk teknologi pembelajaran.</b>	Pengembangan <b>model pembelajaran interdisipliner.</b>	Pengembangan <b>model pembelajaran interdisipliner.</b>	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional	Laporan PPM dan artikel jurnal nasional
	2. Kreasi seni berbasis kearifan lokal.		Pelatihan dan pendampingan kreasi seni berbasis <b>kearifan lokal.</b>					<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>	<b>Target</b>
	3. Pengembangan produk teknologi pembelajaran.							Terlaksana kegiatan <i>workshop</i> rekayasa <b>produk berbahan baku lokal</b> ; dan pelatihan & pendampingan kreasi seni berbasis <b>kearifan lokal.</b>	Terlaksana kegiatan pelatihan pengembangan <b>produk teknologi pembelajaran.</b>	Terlaksana kegiatan pelatihan pengembangan <b>produk teknologi pembelajaran.</b>	Terlaksana kegiatan pelatihan pengembangan <b>produk teknologi pembelajaran.</b>	Terlaksana pengembangan model pembelajaran <b>interdisipliner.</b>
4. Pengembangan model pembelajaran interdisipliner.										Terjadinya peningkatan dosen yang melaksanakan PPM berbasis inovasi dan kreativitas kampus berupa produk teknologi pembelajaran yang interdisipiner.		

## **BAB V PENUTUP**

Rencana Induk PPM merupakan rumusan strategis untuk menentukan arah dan kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan peran LPPM untuk mendukung pencapaian visi UNY sebagai universitas kependidikan. Ketercapaian visi tersebut sangat tergantung dari komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan Rencana Induk yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Rencana Induk PPM ini diharapkan merupakan dokumen resmi yang dijadikan sebagai rujukan dan bukan hanya dokumen akademis semata.